

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 58 responden pada karyawan PT. Bumi Karsa yang telah diteliti. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel beban kerja (X1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji signifikan parsial (uji t) yang telah dilakukan dengan nilai t hitung sebesar 3,803 lebih besar dari 1.674 nilai t tabel. Serta pada indikator target yang harus dicapai pada pernyataan ke tiga memiliki nilai rata-rata yang tinggi di antara indikator lainnya.
2. Variabel keseimbangan kehidupan kerja (X2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji signifikan parsial (uji t) yang telah dilakukan dengan nilai t hitung sebesar 2,112 lebih besar dari 1.674 nilai t tabel. Serta indikator tanggung jawab memiliki nilai rata-rata pada pernyataan ke tiga yang paling tinggi di antara indikator lainnya pada variabel keseimbangan kehidupan kerja.
3. Variabel lingkungan kerja (X3) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji signifikan parsial (uji t) yang telah dilakukan dengan nilai t hitung sebesar 2,372 lebih besar dari 1.674 nilai t tabel. Serta pada

indikator hubungan antara karyawan pada pernyataan ke tiga memiliki nilai rata-rata yang paling tinggi di antara indikator lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, pembahasan atau interpretasi dan penarikan kesimpulan yang telah dilakukan, dengan demikian dapat di berikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada PT. Bumi Karsa, Makassar pada variabel beban kerja walaupun dari hasil penelitian menunjukkan positif terhadap kinerja karyawan, dalam beban kerja yang diberikan dengan indikator kondisi pekerjaan pada pernyataan pertama Perusahaan harus lebih memperhatikan dalam memberikan pekerjaan yang memiliki Tingkat kesulitan yang tinggi agar tidak berpengaruh buruk terhadap kinerja karyawan, karena pada indikator tersebut memiliki nilai rata-rata yang paling rendah dari indikator yang lainnya berdasarkan dari hasil pengisian kuesioner dan olah data yang telah dilakukan.
2. Kepada PT. Bumi Karsa, Makassar pada variabel keseimbangan kehidupan kerja walaupun dari hasil penelitian menunjukkan positif terhadap kinerja karyawan, dalam keseimbangan kehidupan kerja yang diberikan dengan indikator keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi Perusahaan harus lebih memperhatikan karyawan dalam memberikan waktu untuk bekerja agar tidak berpengaruh buruk

terhadap kinerja karyawan, karena pada indikator tersebut memiliki nilai rata-rata yang paling rendah di antara indikator yang lainnya.

3. Kepada PT. Bumi Karsa, Makassar pada variabel lingkungan kerja walaupun dari hasil penelitian menunjukkan positif terhadap kinerja karyawan, dalam lingkungan kerja yang diberikan dengan indikator ruang gerak karyawan Perusahaan harus lebih meningkatkan terkait dengan ruang kerja yang diberikan kepada karyawan, karena dari hasil pengisian kuesioner indikator tersebut memiliki nilai rata-rata yang terendah dari indikator lainnya agar tidak berpengaruh yang buruk terhadap kinerja karyawan.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan model lain ataupun menambahkan variabel lain dalam melakukan penelitian agar dapat memberikan ilmu yang baru, misalnya mengambil variabel budaya organisasi, stress kerja, dan kepemimpinan.